





<div> P.T. ISPAT INDO</div>		IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RESIKO (IBPR)																No. Formulir : SMK3L-En/ISP/FR-16-01																																																																								
Business/Departement/Area		: ESM																		Revisi : 01																																																																						
Tanggal Penilaian		: 01 Maret 2023																		Tanggal : 01 Maret 2023																																																																						
																				Halaman : 1 dari 1																																																																						
No	Harapan dan Kebutuhan	Isu	Risk/Opp	Deskripsi Aktivitas / proses	Aktifitas (R; NR)	Potensi Bahaya K3	Aspek S/TFE	Operasional (N; Ab, Ac, E)	Deskripsi Peluang	Resiko K3	Score (sebelum)		Tingkat Resiko	Pengendalian yang sudah diterapkan		Score (sesudah)		Tingkat Resiko	Legal & Persyaratan Lainnya	Evaluasi Risiko Yang Tidak Dapat Diterima		Kontrol Tambahan	PIC	Target	Status																																																																	
											Akibat	Peluang		1. Eliminasi 2. Substitusi 3. Rekayasa Engineering 4. Administrasi 5. PPE	Akibat	Peluang	Peraturan TU dan persy. Lain			Pandangan pihak terkait																																																																						
1	2	3	4	No	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23																																																																			
1	Tidak ada breakdown dan sistem electrical berjalan dengan normal dan semua pekerja bekerja dengan selamat serta sehat	SMS tidak produksi secara kontinue maka tenaga kerja di pindahkan ke area yang lain yang akibatnya pekerja tersebut belum mengetahui betul kondisi bahaya diarea tersebut	Opp					S	N	Mendapatkan kompetensi dan pengetahuan yang laen diluar dari area tanggung jawab sebelumnya dengan diberikan tugas ke area yang lain		2	B	H	Administrasi : Memberikan induction mengenai area yang baru dan pelatihan potensi bahaya (IBPR) diarea tersebut serta pengendaliannya.	1	C	L	PP No. 50 Tahun 2012	Ya	No																																																																					
2	Sehat, Aman dan Nyaman	Tertular Virus Covid 19 saat bekerja	Risk					H	Ab		Menyebabkan gejala covid 19 seperti batuk, flu, sakit tenggorokan, demam dan sesak nafas serta dapat menular kepada rekan kerja yang lain	2	C	M	Sub : Pemasangan Face detection untuk absensi Eng : Memasang partisi antar meja, Memasang Wastafel, Adm : Melakukan WFH, Pengukuran Suhu, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak APD : Memakai Masker	2	E	L	KepMenKes RI No. HK.01.07/MENKES/328/2020 & KepMenKes RI No. HK.01.07/MENKES/413/2020	Ya	Ya																																																																					
		Anjuran Penanggulungan TBC di tempat kerja	Opp							Menjadi alert kepada semua karyawan untuk mencegah dan menanggulangi penularan TBC		3	C	H	Administrasi :Dilakukan Sosialisasi mengenai pencegahan dan penanggulungan TBC yang disampaikan oleh dokter perusahaan, Screening	2	E	L	Permenaker No. 13 Tahun 2022 tentang Penanggulungan TBC di Tempat Kerja	Ya	Ya																																																																					
						1	Kegiatan di rail crane	R	LOTO pada power listrik	S	N		Power listrik dihidupkan pada saat bekerja dan menyebabkan pekerja tersetrum aliran listrik	3	C	M	Rekayasa Engineering : Pastikan Mematikan arus listrik dan memasang Tag Out and Lock Out (LOTO) pada sumber power listrik	2	D	L	Permenaker No. 12 tahun 2015	Ya	Ya																																																																			
																												Udara panas	S	N		Terpapar udara panas	1	B	M	Administrasi : Buat ijin kerja untuk bekerja di tegangan tinggi. Koordinasi dengan operator crane dan supervisor in charge bahwa ada pekerjaan diareanya.Pastikan ketika melakukan kegiatan perbaikan rel power crane dalam keadaan shut down. Pastikan ketika bekerja pekerja memakai full body harness. Pastikan dalam melakukan kegiatan di area crane dalam kondisi shut down	1	C	L	Permenaker No. 5 Tahun 2018	Ya	No																																																
																																															Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Pekerja terjatuh	3	D	M	melakukan training mengenai bahaya panas, memberikan cara pengendalian jika terpapar udara panas, memastikan pekerja menggunakan APD	2	D	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	Ya																													
																																																																		Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Pekerja tertabrak crane	5	D	E		3	D	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	Ya										
							2	Maintenance EAF Trafo	NR	Power listrik dalam konisi hidup	S	N		Tersetrum aliran listrik	5	E	H	Rekayasa Engineering : Pastikan memasang Lock Out & Tag Out ketika melakukan maintenance EAF Trafo	1	C	L	Permenaker No. 12 tahun 2015	Ya	Ya																																																																		
						Banyak debu																											H	N		Terhirup atau terpapar debu panel	2	B	H	PPE : Pastikan memakai APD masker dan safety glass ketika melakukan maintenance EAF trafo	1	C	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	No																																												
																																																					Banyak debu logam	H	N		Mata kemasukan debu logam	2	B	H	PPE : Pastikan memakai APD safety glass ketika bekerja	1	C	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	No																							
																																																																								Material tajam	S	N		Terbentur atau kejatuhan material ketika maintenance EAF trafo	2	C	M	PPE : Pastikan memakai safety helmet dan safety shoes	1	C	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	No				
						3																											Maintenance LT – Room Panel DB	NR	Power listrik dalam konisi hidup	S	N		Tersetrum /tersengat aliran listrik	5	E	H	Rekayasa Engineering : Pastikan memasang Lock Out & Tag Out ketika melakukan maintenance EAF Trafo	1	C	L	Permenaker No. 12 tahun 2015	Ya	Ya																																									


<div> P.T. ISPAT INDO</div>		IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RESIKO (IBPR)																No. Formulir		: SMK3L-En/ISP/FR-16-01					
Business/Departement/Area		: ESM																Revisi		: 01					
Tanggal Penilaian		: 01 Maret 2023																Tanggal		: 01 Maret 2023					
																		Halaman		: 1 dari 1					
No	Harapan dan Kebutuhan	Isu	Risk/Opp	Deskripsi Aktivitas / proses	Aktifitas (R; NR)	Potensi Bahaya K3	Aspek S/D/E	Operasional (N; Ab, Ac, E)	Deskripsi Peluang	Resiko K3	Score (sebelum)		Tingkat Resiko	Pengendalian yang sudah diterapkan		Score (sesudah)		Tingkat Resiko	Legal & Persyaratan Lainnya	Evaluasi Risiko Yang Tidak Dapat Diterima		Kontrol Tambahan	PIC	Target	Status
											Akibat	Peluang		1. Eliminasi 2. Substitusi 3. Rekayasa Engineering 4. Administrasi 5. PPE	Akibat	Peluang	Peraturan UU dan persy. Lain			Pandangan pihak terkait					
1	2	3	4	No	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
							Banyak debu	H	N		Terhirup atau terpapar debu panel	2	B	H	PPE : Pastikan memakai APD masker dan safety glass ketika melakukan maintenance EAF trafo	1	C	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	No				
							Banyak debu logam	H	N		Mata kemasukan debu logam	2	B	H	PPE : Pastikan memakai APD safety glass ketika bekerja	1	C	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	No				
							Material tajam	S	N		Terbentur atau kejatuhan material ketika maintenance EAF trafo	2	C	M	PPE : Pastikan memakai safety helmet dan safety shoes	1	C	L	Permenaker No. 12 tahun 2015	Ya	No				
							Material tajam	S	N		Tangan tergores ketika melakukan maintenance	2	C	M	PPE : Pastikan ketika melakukan kegiatan maintenance memakai APD sarung tangan dan jacket lengan panjang	1	C	L	Permenaker No. 12 tahun 2015	Ya	No				
				4	Maintenance PLN – Sub Station	NR	Power listrik dalam konisi hidup	S	N		Tersetrum /tersengat aliran listrik	5	E	H	Rekayasa Engineering : Pastikan memasang Lock Out & Tag Out ketika melakukan maintenance EAF Trafo	1	C	L	Permenaker No. 12 tahun 2015	Ya	Ya				
							Banyak debu	H	N		Terhirup atau terpapar debu panel	2	B	H	PPE : Pastikan memakai APD masker dan safety glass ketika melakukan maintenance EAF trafo	1	C	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	No				
							Banyak debu logam	H	N		Mata kemasukan debu logam	2	B	H	PPE : Pastikan memakai APD safety glass ketika bekerja	1	C	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	No				
							Material tajam	S	N		Terbentur atau kejatuhan material	2	C	M	PPE : Pastikan memakai safety helmet dan safety shoes	1	C	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	No				
							Material tajam	S	N		Tangan tergores ketika melakukan maintenance	2	C	M	PPE : Pastikan ketika melakukan kegiatan maintenance memakai APD sarung tangan dan jacket lengan panjang	1	C	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	No				
							Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Kejatuhan alat-alat listrik	3	D	M	Administrasi : Pastikan peralatan listrik yang digunakan aman dari jatuh	1	C	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	No				
				5	Maintenance Trafo - LRF	NR	Power listrik dalam konisi hidup	S	N		Tersetrum /tersengat aliran listrik	5	E	H	Rekayasa Engineering : Pastikan memasang Lock Out & Tag Out ketika melakukan maintenance EAF Trafo	1	C	L	Permenaker No. 12 tahun 2015	Ya	Ya				
							Banyak debu	H	N		Terhirup atau terpapar debu panel	2	B	H	PPE : Pastikan memakai APD masker dan safety glass ketika melakukan maintenance EAF trafo	1	C	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	No				
							Banyak debu logam	H	N		Mata kemasukan debu logam	2	B	H	PPE : Pastikan memakai APD safety glass ketika bekerja	1	C	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	No				
							Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Terbentur atau kejatuhan material	2	C	M	PPE : Pastikan memakai safety helmet dan safety shoes	1	C	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	No				
							Material tajam	S	N		Tangan tergores ketika melakukan maintenance	2	C	M	PPE : Pastikan ketika melakukan kegiatan maintenance memakai APD sarung tangan dan jacket lengan panjang	1	C	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	No				
							Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Kejatuhan alat-alat listrik	3	D	M	PPE : Pastikan peralatan listrik yang digunakan aman dari jatuh	1	C	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	No				
							Konsleting listrik	S	Ac		Ledakan atau Kebakaran	4	D	H	Administrasi : Check : Insulator, grounding peralatan, temperature bus bar secara berkala, Tutup (panel) dengan baik, terutama pada peralatan yang ada di luar panel, Pastikan tersedia APAR	1	C	L	Permenaker No. 12 tahun 2015	Ya	Ya				
				6	Maintenance Wending Room	NR	Power listrik dalam konisi hidup	S	N		Tersetrum /tersengat aliran listrik	5	E	H	Rekayasa Engineering : Pastikan memasang Lock Out & Tag Out ketika melakukan maintenance Wending Room	1	C	L	Permenaker No. 12 tahun 2015	Ya	Ya				
							Banyak debu	H	N		Terhirup atau terpapar debu panel	2	B	H	PPE : Pastikan memakai APD masker dan safety glass ketika melakukan maintenance Wending Room	1	C	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	No				
							Banyak debu logam	H	N		Mata kemasukan debu logam	2	B	H	PPE : Pastikan memakai APD safety glass ketika bekerja	1	C	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	No				




<div> P.T. ISPAT INDO</div>		IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RESIKO (IBPR)																No. Formulir		: SMK3L-En/ISP/FR-16-01					
Business/Departement/Area		: ESM																Revisi		: 01					
Tanggal Penilaian		: 01 Maret 2023																Tanggal		: 01 Maret 2023					
																		Halaman		: 1 dari 1					
No	Harapan dan Kebutuhan	Isu	Risk/Opp	Deskripsi Aktivitas / proses	Aktifitas (R; NR)	Potensi Bahaya K3	Aspek S/H/E	Operasional (N; Ab, Ag, E)	Deskripsi Peluang	Resiko K3	Score (sebelum)		Tingkat Resiko	Pengendalian yang sudah diterapkan	Score (sesudah)		Tingkat Resiko	Legal & Persyaratan Lainnya	Evaluasi Risiko Yang Tidak Dapat Diterima		Kontrol Tambahan	PIC	Target	Status	
											Akibat	Peluang			Akibat	Peluang			Peraturan UU dan persy. Lain	Pandangan pihak terkait					
1	2	3	4	No	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
															Administrasi : Menempatkan motor harus baik terutama yang ada di rak. Pastikan ketika melakukan pengangkatan motor dengan menggunakan chain block crane. Pastikan ketika bekerja menggunakan APD (safety helmet, safety glass, safety shoes dan sarung tangan	2	D	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	No				
				9	Kegiatan di Panel EAF Trafo	R	Power listrik dalam konisi hidup	S	N			Terjadi Electric Shock	5	E	H	Rekayasa Engineering : Pastikan check insulaor, grounding peralatan, temperature busbar secara berkala, Memasang rambu peringatan bahaya tegangan tinggi, Menerapkan Prosedur Lock Out dan Tag Out ketika melakukan perbaikan instalasi listrik, Pastikan Standard Operation Procedure untuk maintenance telah dibuat dan disosialisasikan kepada seluruh personal electrical department dan memastikan lock out dan tag out terpasang sebelum melakukan pekerjaan dan memastikan pekerja memahami arti dari lock out dan tag out serta melakukan training mengenai potensi bahaya listrik dan cara kerja yang benar dan aman	3	E	M	PP No. 50 Tahun 2012	Ya	Ya			
				10	Kegiatan di PLN Sub-Station	R	Power listrik dalam konisi hidup	S	N			Terjadi Electric Shock	3	E	M	Rekayasa Engineering : Pastikan selalu dilakukan pengecekan insulator , grounding peralatan, dan temperature busbar berkala, Pastikan rambu peringatan listrik tegangan tinggi terpasang di panel, Pastikan prosedur Lock Out dan tag Out di terapkan ketika melakukan perbaikan instalasi listrik dan memastikan lock out dan tag out terpasang sebelum melakukan pekerjaan dan memastikan pekerja memahami arti dari lock out dan tag out serta melakukan training mengenai potensi bahaya listrik dan cara kerja yang benar dan aman	2	E	L	Permenaker No. 12 tahun 2015	Ya	Ya			
										Konsleting listrik	S	Ac			Terjadi ledakan (Short Circuit or Breaker)	3	E	M	Adminstrasi : Pastikan "Standard Operation Procedure" untuk maintenance telah dibuat dan di sosialisasikan kepada seluruh personil ESM. Pastikan selalu dilakukan pengecheck insulator dan breaker secara berkala dan memastikan pekerja yang akan melakukan maintenance memahami SOP dan bahaya terkait SOP	2	E	L	Permenaker No. 12 tahun 2015	Ya	Ya
				11	Kegiatan di Panel LRF Trafo	R	Power listrik dalam konisi hidup	S	N			3	E	M	Rekayasa Engineering : Pastikan selalu dilakukan pengecekan insulator, grounding peralatan, temperature busbar secara berkala, Pastikan rambu bahaya tegangan tinggi terpasang di panel , Pastikan bahwa prosedur Lock Out dan Tag Out di terapkan ketika melakukan perbaikan instalasi listrik, Pastikan "Standard Operation Procedure" untuk maintenance telah di buat dan di sosialisasikan kepada personil ESM dan memastikan lock out dan tag out terpasang sebelum melakukan pekerjaan dan memastikan pekerja memahami arti dari lock out dan tag out serta melakukan training mengenai potensi bahaya listrik dan cara kerja yang benar dan aman	2	E	L	Permenaker No. 12 tahun 2015	Ya	Ya				


<div><div></div><div>P.T. ISPAT INDO</div></div>			IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RESIKO (IBPR)															No. Formulir		: SMK3L-En/ISP/FR-16-01						
Business/Departement/Area			: ESM															Revisi		: 01						
Tanggal Penilaian			: 01 Maret 2023															Tanggal		: 01 Maret 2023						
																		Halaman		: 1 dari 1						
No	Harapan dan Kebutuhan	Isu	Risk/Opp	Deskripsi Aktivitas / proses		Akdfitas (R; NR)	Potensi Bahaya K3	Aspek S/H/E	Operasional (N, Ab, Ag, E)	Deskripsi Peluang	Resiko K3	Score (sebelum)		Tingkat Resiko	Pengendalian yang sudah diterapkan	Score (sesudah)		Tingkat Resiko	Legal & Persyaratan Lainnya	Evaluasi Risiko Yang Tidak Dapat Diterima		Kontrol Tambahan	PIC	Target	Status	
												Akibat	Peluang			Akibat	Peluang			Peraturan UU dan persy. Lain	Pandangan pihak terkait					
1	2	3	4	No	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23			
				12	Kegiatan di LT Room Panel DB	R	Power listrik dalam kondisi hidup	S	N		Terjadi Electric Shock	3	E	M	<b>Rekayasa Engineering</b> : Pastikan selalu dilakukan pengecekan insulator , grounding peralatan, dan temperature busbar berkala, Pastikan rambu peringatan listrik tegangan tinggi terpasang di panel, Pastikan prosedur Lock Out dan tag Out di terapkan ketika melakukan perbaikan instalasi listrik <b>Adm</b> : memastikan lock out dan tag out terpasang sebelum melakukan pekerjaan dan memastikan pekerja memahami arti dari lock out dan tag out serta melakukan training mengenai potensi bahaya listrik dan cara kerja yang benar dan aman	2	E	L	Permenaker No. 12 tahun 2015	Ya	Ya					
							Konsleting listrik	S	Ac		Teradi ledakan (Short Circuit or Breaker)	3	E	H	<b>Administrasi</b> : Pastikan "Standard Operation Procedure" untuk maintenance telah dibuat dan di sosialisasikan kepada seluruh personil ESM. Pastikan selalu dilakukan pengecheck insulator dan breaker secara berkala	2	E	L	Permenaker No. 12 tahun 2015	Ya	Ya					
				13	Kegiatan di Rel Power Crane	R	Power listrik dalam konisi hidup	S	N		Power listrik dihidupkan pada saat orang bekerja, sehingga pekerja tersengat aliran listrik	3	C	M	<b>Administrasi</b> : Pastikan membuat ijin kerja untuk bekerja di tegangan tinggi sebelum pekerjaan dilakukan . Pastikan koordinasi denga operator crane dan supervisor in charge bahwa ada pekerjaan diareanya. Mematikan arus listrik tempat karyawan bekerja dan memasang Lock Out dan Tag Out dan memastikan lock out dan tag out terpasang sebelum melakukan pekerjaan dan memastikan pekerja memahami arti dari lock out dan tag out serta melakukan training mengenai potensi bahaya listrik dan cara kerja yang benar dan aman	2	D	L	Permenaker No. 12 tahun 2015	Ya	Ya					
							Lingkungan kerja panas	H	N		Kondisi lingkungan kerja yang panas, sehingga timbul dehidrasi	2	C	M	<b>Administrasi</b> : Pastikan kebutuhan air minum tersedia dan memnuhi standard kesehatan	1	C	L	Permenaker No . 5 Tahun 2018	Ya	No					
							Lantai licin	S	N		Pekerja terpeleset	2	C	M	<b>Administrasi</b> : Pastikan area kerja bebas dari grease atau oli	1	C	L	Permen Perburuhan No.7 Tahun 1964	Ya	No					
							Konsentrasi kerja menurun	S	N		Pekerja Terjatuh	3	E	M	<b>Adm</b> : Memastikan pekerja menguunakan APD saat bekerja di ketinggian dsn memberikan training mengenai bahaya di ketinggian <b>PPE</b> : Pekerja yang bekerja di ketinggian harus menggunakan Full body Harness dan mengaitkan land yard pada hand rail	2	E	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	Ya					
							pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Pekerja tertabrak crane	3	E	M	<b>Administrasi</b> : Pastikan tag out juga terpasang di operator crane, sehingga operator tidak menjalankan OHTC crane nya dan memastikan lock out dan tag out terpasang sebelum melakukan pekerjaan dan memastikan pekerja memahami arti dari lock out dan tag out	2	E	L	Permen Perburuhan No.7 Tahun 1964	Ya	Ya					
				14	Maintenance Motor	NR	Power listrik dalam konisi hidup	S	N		Tersengat listrik	5	C	E	<b>Rekayasa Engineering</b> : Matikan power, Pakai Tag Out	1	C	L	Permenaker No. 12 tahun 2015	Ya	Ya					


<div><div><div></div><div></div></div><div>P.T. ISPAT INDO</div></div>			IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RESIKO (IBPR)															No. Formulir		: SMK3L-En/ISP/FR-16-01								
Business/Departement/Area			: ESM															Revisi		: 01								
Tanggal Penilaian			: 01 Maret 2023															Tanggal		: 01 Maret 2023								
																		Halaman		: 1 dari 1								
No	Harapan dan Kebutuhan	Isu	Risk/Opp	Deskripsi Aktivitas / proses		Aktifitas (R; NR)	Potensi Bahaya K3		Aspek S/E/E	Operasional (N; Ab, Ac, E)	Deskripsi Peluang	Resiko K3		Score (sebelum)		Tingkat Resiko	Pengendalian yang sudah diterapkan		Score (sesudah)		Tingkat Resiko	Legal & Persyaratan Lainnya	Evaluasi Risiko Yang Tidak Dapat Diterima		Kontrol Tambahan	PIC	Target	Status
																	1. Eliminasi 2. Substitusi 3. Rekayasa Engineering 4. Administrasi 5. PPE							Peraturan UU dan persy. Lain				
1	2	3	4	No	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23					
							Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Terjepit	4	C	H	Administrasi : sosialisasi SOP	1	C	L	Permen Perburuhan No.7 Tahun 1964	Ya	Ya							
				15	Bekerja di Area Panas dan Ketinggian	R	Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Pekerja Terjatuh	3	D	M	Adm : Memastikan pekerja menguunakan APD saat bekerja di ketinggian dsn memberikan training mengenai bahaya di ketinggian PPE : Selalu pegang hand rail. Perbaikan semua hand rail yang ada diatas crane. Menggunakan alat pelidung diri Full Body Harness. Memasang Land Yard pada hand rail	2	D	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	Ya							
							Temperatur panas	H	N		Terpapar panas, dehidrasi	2	C	M	Administrasi : Menyediakan air minum sesuai dengan kebutuhan dan memenuhi snyarat kesehatan	1	D	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	No							
				16	Bekerja di Ketinggian	R	Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Terjatuh+M71:M74	3	D	M	Adm : Memastikan pekerja menguunakan APD saat bekerja di ketinggian dsn memberikan training mengenai bahaya di ketinggian PPE : Sebelum pekerja melakukan aktifitas harus diberi pre job meeting supaya pekerja dapat mengetahui potensi bahaya dan cara kerja yang benar dan aman. Pastikan full body harness terpakai. Sarana tangga dan scaffolding harus digunakan untuk akses naik dan dalam bekerja	2	D	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	Ya							
							Lantai licin	S	N		Terpeleset	2	C	M	Administrasi : Pastikan area kerja bebas dari oli atau grease	1	D	L	Permen Perburuhan No.7 Tahun 1964	Ya	No							
							Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Tertimpa material / Kejatuhan material	2	C	M	Administrasi : Penempatan material yang benar. Pemasangan rambu bahwa ada orang bekerja diatas	1	D	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	No							
				17	Ganti Motor di Area dengan Motor lain Running	NR	Bekerja tidak sesuai SOP	S	N		Potensi terjepit peralatan / pekerja terkena putaran kopling	3	D	M	Administrasi : Pastikan wire chain block crane diusahakan menjauhi coupling motor yang posisi jalan. Pastikan pekerja menjauhi motor yang sedang jalan dan memastikan pekerja sudah memahami dan mengetahui SOP sebelum melakukan pekerjaan dan pekerja sudah mengikuti training mengenai SOP	2	D	L	PP No. 50 Tahun 2012	Ya	Ya							
				18	Ganti Motor di Atas OHTC Crane	NR	Bekerja tidak sesuai SOP	S	N		Potensi terjepit	3	D	M	Administrasi : Pastikan menggunakan alat bantu crane kato untuk mengganti motor yang rusak. Pastikan antara petugas pengganti motor yang berada di atas (di OHTC crane) dengan sopir kato crane ada komunikasi yang jelas, ketika membongkar atau memasang motor di OHTC crane dan memastikan pekerja sudah memahami dan mengetahui SOP sebelum melakukan pekerjaan dan pekerja sudah mengikuti training mengenai SOP	2	D	L	PP No. 50 Tahun 2012	Ya	Ya							
							Bekerja tidak sesuai SOP	S	N		Terjatuh	3	D	M	Adm : memastikan pekerja sudah memahami dan mengetahui SOP sebelum melakukan pekerjaan dan pekerja sudah mengikuti training mengenai SOP PPE : Pastikan memakai full body harness ketika bekerja. Pastikan berdiri di posisi yang aman	2	D	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010		Ya							

<div> P.T. ISPAT INDO</div>		IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RESIKO (IBPR)																No. Formulir		: SMK3L-En/ISP/FR-16-01							
																		Revisi		: 01							
																		Tanggal		: 01 Maret 2023							
																		Halaman		: 1 dari 1							
Business/Departement/Area		: ESM																									
Tanggal Penilaian		: 01 Maret 2023																									
No	Harapan dan Kebutuhan	Isu	Risk/Opp	Deskripsi Aktivitas / proses	Aktifitas (R; NR)	Potensi Bahaya K3	Aspek S/E/E	Operasional (N, Ab, Ac, E)	Deskripsi Peluang	Resiko K3	Score (sebelum)		Tingkat Resiko	Pengendalian yang sudah diterapkan		Score (sesudah)		Tingkat Resiko	Legal & Persyaratan Lainnya	Evaluasi Risiko Yang Tidak Dapat Diterima		Kontrol Tambahan	PIC	Target	Status		
											Akibat	Peluang		1. Eliminasi 2. Substitusi 3. Rekayasa Engineering 4. Administrasi 5. PPE		Akibat	Peluang			Peraturan UU dan persy. Lain	Pandangan pihak terkait						
1	2	3	4	No	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23				
				19	Instalasi Fire Alarm	R	Power listrik dalam konisi hidup	S	N		Tersertrum aliran listrik	3	E	M	Administrasi : Sebelum pekerja melakukan aktifitas harus diberi breffing tentang keselamatan supaya pekerja dapat mengetahui potensi bahaya dan cara kerja yang aman dan benar. Koordinasi dengan electric Dept. Untuk memutuskan arus /power dan memasang lock Out dan Tag Out. Koordinasi dengan supervisor incharge di area pemasangan fire alarm. Pekerja harus memakai APD yang dipersyaratkan yaitu helmet, safety shoes, dan safety glass	2	E	L	Permenaker No. 12 tahun 2015	Ya	Ya						
				20	Maintenance Wending Room	NR	Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Kejatuhan / tersandung material	3	C	H	PPE : Memakai APD yang standart (Helm, safety glass, masker, safety shoes) sewaktu kerja. Rapikan instalasi listrik dan koneksi terminal, dan beri tanda yang jelas. Penempatan motor harus baik, terutama yang ada di rak. Penggunaan alat bantu (Chain Block Crane) dengan benar, selama melakukan pengangkatan material	2	D	L	PP No. 50 Tahun 2012	Ya	No						
							Banyak debu	H	N		Mata kelilipan debu, pernafasan terrganggu	2	C	M	PPE : Membersihkan area kerja dan panel secara rutin. Pastikan menggunakan safety glass ketika bekerja	1	D	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	No						
				21	Motor WS Unit	R	panas	H	N		Potensi terpapar panas	2	C	H	Adm : melakukan training mengenai potensi bahaya panas dan cara penanggulangannya PPE :Pastikan ketika bekerja memakai APD, yaitu safety shoes, safety glass, helmet, sarung tangan dan jacket jeans	2	D	L	Permenaker No. 5 Tahun 2018	Ya	No						
							Power listrik dalam konisi hidup	S	N		Tersengat aliran listrik	5	E	H	Administrasi : Pastikan sebelum bekerja, power kondisi off dan di pasang Lock Out dan Tag Out	1	C	L	Permenaker No. 12 tahun 2015	Ya	Ya						
							Bekerja tidak sesuai SOP	S	N		Terjepit	4	D	H	Administrasi : Pastikan konsentrasi selama bekerja dan bekerja sesuai SOP	2	E	L	PP No. 50 Tahun 2012	Ya	Ya						
				22	Penambahan Asbes L/C	NR	Tidak memakai APD sarung tangan	H	N		Terkena gatal-gatal karena asbestos	3	B	H	PPE : Tunggu dingin/pakai sarung tangan. Hindari bersentuhan langsung dengan asbes	1	C	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	No						
							Tidak memakai APD masker	H	N		Asbestos bisa masuk saluran pernafasan	3	B	H	PPE : Pakai Masker. Matikan power	1	C	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	No						
							Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Terkena liquid metal	5	C	E	Administrasi : Pastikasn ladle car tidak ada cairan	1	C	L	PP No. 50 Tahun 2012	Ya	Ya						
				23	Pengecekan dan Pengantian Isolator	NR	Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Potensi terjatuh	4	D	H	PPE : Pastikan memakai full body harness ketika bekerja	1	C	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	Ya						
							Power listrik dalam konisi hidup	S	N		Tersengat aliran listrik	4	C	H	Rekayasa Engineering : Matikan power (power posisi off). Pastikan Tag Out dan Lock Out terpasang sebelum memulai pekerjaan. Pakai HT untuk mempermudah komunikasi	1	C	L	Permenaker No. 12 tahun 2015	Ya	Ya						

<div> P.T. ISPAT INDO</div>		IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RESIKO (IBPR)																No. Formulir		: SMK3L-En/ISP/FR-16-01					
Business/Departement/Area		: ESM																Revisi		: 01					
Tanggal Penilaian		: 01 Maret 2023																Tanggal		: 01 Maret 2023					
																		Halaman		: 1 dari 1					
No	Harapan dan Kebutuhan	Isu	Risk/Opp	Deskripsi Aktivitas / proses	Aktifitas (R; NR)	Potensi Bahaya K3	Aspek S/E/E	Operasional (N; Ab, Ac, E)	Deskripsi Peluang	Resiko K3	Score (sebelum)		Tingkat Resiko	Pengendalian yang sudah diterapkan		Score (sesudah)		Tingkat Resiko	Legal & Persyaratan Lainnya	Evaluasi Risiko Yang Tidak Dapat Diterima		Kontrol Tambahan	PIC	Target	Status
											Akibat	Peluang		1. Eliminasi 2. Substitusi 3. Rekayasa Engineering 4. Administrasi 5. PPE	Akibat	Peluang	Peraturan UU dan persy. Lain			Pandangan pihak terkait					
1	2	3	4	No	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
				24	Penggantian Cable L/C	NR	panas	H	N		Potensi tersengat panas	3	B	H	PPE : Pastikan ketika bekerja menunggu kondisi dingin / pakai sarung tangan	1	C	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	No				
							Power listrik dalam konisi hidup	S	N		Tersengat aliran listrik	5	E	H	Administrasi : Matikan power (posisi off). Pasang Lock Out dan Tag Out	1	C	L	Permenaker No. 12 tahun 2015	Ya	Ya				
							cairan panas	S	N		Terkena cairan panas dan melepuh	5	E	H	Administrasi : Pastikan ketika memasang ladle car tidak ada cairan	1	C	L	Permenaker No. 8 Tahun 2010	Ya	Ya				
				25	Penggantian Breaker (Coil)	NR	posisi charge	S	N		Tersengat DC 10	5	E	H	Rekayasa Engineering : Matikan power. Pasang Lock Out dan Tag Out sebelum bekerja. Connect line power dengan grounding. Pastikan posisi discharge	1	C	L	Permenaker No. 12 tahun 2015	Ya	Ya				
							Bekerja tidak sesuai SOP	S	N		Terjepit mechanic breaker	4	D	H	Administrasi : Pastikan ketika bekerja konsentrasi dan bekerja sesuai dengan SOP	1	C	L	PP No. 50 Tahun 2012	Ya	Ya				
				26	Penggantian Breaker	NR	Power listrik dalam konisi hidup	S	N		Potensi tersengat aliran listrik	3	D	M	Adm : memastikan lock out dan tag out terpasang sebelum melakukan pekerjaan dan memastikan pekerja memahami arti dari lock out dan tag out Rekayasa Engineering : Pastikan power listrik posisi “Off”. Pasang Tag Out dan Lock Out ketika bekerja. Koneksi line power dengan grounding	2	D	L	Permenaker No. 12 tahun 2015	Ya	Ya				
							Bekerja tidak sesuai SOP	S	N		Terjepit	3	D	M	Administrasi : Pastikan ketika bekerja konsentrasi dan bekerja sesuai dengan SOP dan memastikan pekerja sudah memahami dan mengetahui SOP sebelum melakukan pekerjaan dan pekerja sudah mengikuti training mengenai SOP	2	D	L	PP No. 50 Tahun 2012	Ya	Ya				
				27	Penggantian Cable Rolling Drum pada Mobil Crane Magnet	NR	Bekerja tidak sesuai SOP	S	N		Terjepit diantara boom dan body crane	3	D	M	Adm : memastikan pekerja sudah memahami dan mengetahui SOP sebelum melakukan pekerjaan dan pekerja sudah mengikuti training mengenai SOP Rekayasa Engineering : Memasang stopper antara body crane dan boom sebelum pekerjaan dimulai. Memasang jack/support boom crane. Mengaktifkan lock swing	3	D	M	PP No. 50 Tahun 2012	Ya	Ya				
							Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Kejatuhan rolling drum crane	3	C	H	Rekayasa Engineering : Mengikat rolling drum dengan tali/wire rod ke body boom	2	D	L	PP No. 50 Tahun 2012	Ya	Ya				
							Power listrik dalam konisi hidup	S	N		Tersengat arus listrik	3	D	M	Rekayasa Engineering : Mematikan power sebelum bekerja. Memasang LOTO sebelum pekerjaan dimulai Adm : memastikan lock out dan tag out terpasang sebelum melakukan pekerjaan dan memastikan pekerja memahami arti dari lock out dan tag out	2	D	L	Permenaker No. 12 tahun 2015	Ya	Ya				
							Banyak material yang menghalangi jalan	S	N		Tersandung material	2	B	H	Administrasi : Pastikan selalu menjaga kerapian di area kerja	1	C	L	Permenaker no 5 tahun 2018	Ya	No				



<div> P.T. ISPAT INDO</div>		IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RESIKO (IBPR)																No. Formulir		: SMK3L-En/ISP/FR-16-01										
																		Revisi		: 01										
																		Tanggal		: 01 Maret 2023										
																		Halaman		: 1 dari 1										
Business/Departement/Area		: ESM																												
Tanggal Penilaian		: 01 Maret 2023																												
No	Harapan dan Kebutuhan	Isu	Risk/Opp	Deskripsi Aktivitas / proses	Aktifitas (R; NR)	Potensi Bahaya K3	Aspek S/HE	Operasional (N, Ab, Ac, E)	Deskripsi Peluang	Resiko K3	Score (sebelum)		Tingkat Resiko	Pengendalian yang sudah diterapkan			Score (sesudah)		Tingkat Resiko	Legal & Persyaratan Lainnya	Evaluasi Risiko Yang Tidak Dapat Diterima		Kontrol Tambahan	PIC	Target	Status				
											Akibat	Peluang		1. Eliminasi 2. Substitusi 3. Rekayasa Engineering 4. Administrasi 5. PPE			Akibat	Peluang			Peraturan UU dan persy. Lain	Pandangan pihak terkait								
1	2	3	4	No	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23							
							Perbaikan mobil crane tidak sesuai prosedur	S	N		Perbaikan mobil crane di area operasi yang berpotensi senggolan dengan dump truck produksi	3	D	M	Administrasi :Pastikan tidak melakukan perbaikan mobil crane magnet di area operasi, memastikan operator memahami prosedur dan memastikan bahwa tempat yang digunakan tidak tempat operasi	2	D	L	Permenaker Trans No. 5 Tahun 1985	Ya	Ya									
							Lantai licin	S	N		Terpeleset sewaktu melakukan pekerjaan	2	C	M	PPE : Memakai APD Safety Shoes	1	D	L	Permen Perburuhan No.7 Tahun 1964	Ya	No									
							Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Kepala terbentur body/boom crane	2	B	H	PPE : Pastikan memakai APD (safety Helmet)	1	C	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	No									
							Tidak melakukan peregangan otot	S	N		Tangan terkilir sewaktu membuka baut	2	D	L	PPE : Memakai kunci pas sesuai dengan kebutuhan baut	1	D	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	No									
							Banyak debu	H	N		Mata kelilipan (kemasukan debu)	2	B	H	PPE : Pastikan selalu memakai APD (Safety Glass)	1	D	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	No									
				28	Penggantian L/S Electode	NR	Panas	H	N		Potensi terkena panas	2	C	M	PPE : Pastikan ketika bekerja menunggu dingin / pakai sarung tangan. Pastikan electrode posisi Up	1	C	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	No									
							Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Bisa terjepit arm	3	E	M	Adm : memastikan lock out dan tag out terpasang sebelum melakukan pekerjaan dan memastikan pekerja memahami arti dari lock out dan tag out PPE : Pasang Lock Out dan Tag Out. Pastikan ketika bekerja memakai APD helmet, safety glass, safety shoes, jacket dan sarung tangan cotton	2	E	L	PP No. 50 Tahun 2012	Ya	Ya									
				29	Penggantian Oil Tap Changer	NR	Power listrik dalam konisi hidup	S	N		Tersengat aliran listrik	5	E	H	Rekayasa Engineering : Matikan power. Pastikan memasang Lock Out dan Tag Out sebelum bekerja	1	C	L	Permenaker No. 12 tahun 2015	Ya	Ya									
							Bekerja tidak sesuai SOP	S	N		Terjepit	4	D	H	Administrasi : Pastikan konsentrasi selama bekerja dan bekerja sesuai dengan SOP	1	C	L	Permenaker No. 12 tahun 2015	Ya	Ya									
							Lantai licin	S	N		Terpeleset	3	C	H	PPE : Pastikan memakai APD safety shoes dan kondisi lingkungan kerja bebas dari grease atau oli. Pastikan pekerja memakai APD safety shoes, helmet, masker, sarung tangan cotton, safety glass, dan jacket jeans	1	C	L	Permen Perburuhan No.7 Tahun 1964	Ya	No									
							Banyak debu	H	N		Terpapar debu masuk ke mata dan masuk ke saluran pernafasan	2	C	M	PPE : Pastikan ketika bekerja pekerja menggunakan masker dan safety glass	1	C	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	No									
				30	Penggantian WCC	NR	Panas	H	N		Potensi terkena panas	2	B	H	PPE : Pakai APD lengkap (helm, kacamata, masker, sepatu safety, sarung tangan)	1	C	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	No									
							Banyak debu	H	N		Mata kemasukan debu	2	B	H	PPE : Pastikan ketika bekerja memakai masker	1	C	L	Permenaker No. 8 Tahun 2010	Ya	No									
							Power listrik dalam konisi hidup	S	N		Tersengat aliran listrik	5	E	H	Rekayasa Engineering : Matikan power. Pastikan memasang Tag Out dan Lock Out sebelum bekerja	1	C	L	Permenaker No. 12 tahun 2015	Ya	Ya									
							Bekerja tidak sesuai SOP	S	N		Terjepit water cooler	3	C	H	Administrasi : Pastikan ketika bekerja konsentrasi dan bekerja sesuai dengan SOP	1	C	L	PP No. 50 Tahun 2012	Ya	No									

<div> P.T. ISPAT INDO</div>		IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RESIKO (IBPR)																No. Formulir Revisi Tanggal Halaman		: SMK3L-En/ISP/FR-16-01 : 01 : 01 Maret 2023 : 1 dari 1						
Business/Departement/Area		: ESM																								
Tanggal Penilaian		: 01 Maret 2023																								
No	Harapan dan Kebutuhan	Isu	Risk/Opp	Deskripsi Aktivitas / proses	Aktifitas (R; NR)	Potensi Bahaya K3	Aspek S/E/ E	Operasional (N; Ab, Ag, E)	Deskripsi Peluang	Resiko K3	Score (sebelum)		Tingkat Resiko	Pengendalian yang sudah diterapkan			Score (sesudah)		Tingkat Resiko	Legal & Persyaratan Lainnya	Evaluasi Risiko Yang Tidak Dapat Diterima		Kontrol Tambahan	PIC	Target	Status
1	2	3	4	No	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23			
							Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Jatuh	5	E	H	Administrasi : Pastikan ijin kerja dibuat untuk bekerja di ketinggian dan gunakan full body harness. Pastikan Keranjang & alat bantu yang lain diperiksa dan dalam kondisi baik	1	C	L	PP No. 50 Tahun 2012	Ya	Ya					
				31	Operasional Genset	NR	Frekuensi suara terlalu tinggi	H	N		Suara bising	2	C	M	PPE : Pemakaian APD ear-plug, masker	1	D	L	Permenaker No. 5 Tahun 2018	Ya	No					
							Tidak dilakukan pengecekan secara rutin	S	N		Kebocoran saluran gas buang	2	C	M	Administrasi : Pengecekan rutin saluran gas buang	1	D	L	PP No. 50 Tahun 2012	Ya	No					
							Lantai licin	S	N		Penempatan solar dan oli lubrikasi terdapat ceceran yang bisa menyebabkan terpeleset dan kebakaran	3	C	H	Administrasi : Pemeriksaan berkala kandungan gas dalam ruangan dengan alat detector gas. Penerapan sistem 5R. penyediaan APAR	2	D	L	Permen Perburuhan No.7 Tahun 1964	Ya	No					
							Banyak gas/uap	H	N		Sesak napas akibat terpapar gas/ uap aroma solar / oli/ gas buang	3	C	H	PPE : Penyediaan APD	2	D	L	Permenaker No. 8 Tahun 2010	Ya	No					
				32	Pemasangan Transformer	NR	Arus listrik bertegangan tinggi	S	N		Tersengat arus listrik	5	E	H	Rekayasa Engineering : Matikan Power, digrounding dan pasang Tag Out	1	C	L	Permenaker No. 12 tahun 2015	Ya	Ya					
							Kurang konsentrasi	S	N		Tangan terjepit	2	C	M	Administrasi : Pengawasan Supervisor terhadap pekerja	1	D	L			No					
							Lantai licin	S	N		Jatuh dari atas trafo	3	C	H	PPE : Pemakaian APD Full Body Hardness	2	D	L	Permenaker No. 8 Tahun 2010	Ya	No					
				33	Maintenance Trafo 150 kV/ 11 kV	NR	Arus listrik bertegangan tinggi	S	N		Tersengat aliran listrik	5	C	E	Rekayasa Engineering : Matikan Power, digrounding dan pasang Tag Out	1	C	L	Permenaker No. 12 tahun 2015	Ya	Ya					
							Lantai licin	S	N		Terpeleset	2	C	M	Administrasi : Pemeriksaan berkala kandungan gas dalam ruangan dengan alat detector gas. Penerapan sistem 5R. penyediaan APAR	1	D	L	Permen Perburuhan No.7 Tahun 1964	Ya	No					
							Banyak debu	H	N		Debu terhirup dan mata kelilipan	2	C	M	PPE : Pastikan ketika bekerja pekerja menggunakan masker dan safety glass	1	D	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	No					
							Kegagalan Breaker	S	N		Ledakan	4	C	E	Administrasi : Check : Insulator, grounding peralatan, temperature bus bar secara berkala, Tutup (panel) dengan baik, terutama pada peralatan yang ada di luar panel, Pastikan tersedia APAR	1	C	L	Permenaker No. 12 tahun 2015	Ya	Ya					
				34	EMS Installation	NR	Panas	H	N		Terpapar panas	2	C	M	PPE : Pastikan ketika bekerja menunggu dingin / pakai sarung tangan. Pastikan electrode posisi Up	1	D	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	No					
							Arus listrik bertegangan tinggi	S	N		Tersengat aliran listrik	5	E	H	Rekayasa Engineering : Matikan Power, digrounding dan pasang Tag Out	1	C	L	Permenaker No. 12 tahun 2015	Ya	Ya					
							Bekerja tidak sesuai SOP	S	N		Terjepit	2	D	L	Administrasi : sosialisasi SOP	1	D	L	Permen Perburuhan No.7 Tahun 1964	Ya	No					
				35	Penggantian EMS	NR	Banyak debu	H	N		Mata kemasukan debu	2	C	M	PPE : Pastikan ketika bekerja pekerja menggunakan masker dan safety glass	1	D	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	No					
							Arus listrik bertegangan tinggi	S	N		Tersengat aliran listrik	5	E	H	Rekayasa Engineering : Matikan Power, digrounding dan pasang Tag Out	1	C	L	Permenaker No. 12 tahun 2015	Ya	Ya					
				36	Penggantian WS Unit	NR	Panas	H	N		Terpapar panas	2	C	M	PPE : Pastikan ketika bekerja menunggu dingin / pakai sarung tangan. Pastikan electrode posisi Up	1	D	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	No					
							Arus listrik bertegangan tinggi	S	N		Tersengat aliran listrik	5	E	H	Rekayasa Engineering : Matikan Power, digrounding dan pasang Tag Out	1	C	L	Permenaker No. 12 tahun 2015	Ya	Ya					
							Bekerja tidak sesuai SOP	S	N		Terjepit	2	D	L	Administrasi : sosialisasi SOP	1	D	L	Permen Perburuhan No.7 Tahun 1964	Ya	No					

<div><div></div><div>P.T. ISPAT INDO</div></div>		IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RESIKO (IBPR)															No. Formulir		: SMK3L-En/ISP/FR-16-01										
																	Revisi		: 01										
																	Tanggal		: 01 Maret 2023										
																	Halaman		: 1 dari 1										
Business/Departement/Area		: ESM																											
Tanggal Penilaian		: 01 Maret 2023																											
No	Harapan dan Kebutuhan	Isu	Risk/Opp	Deskripsi Aktivitas / proses		Aktifitas (R; NR)	Potensi Bahaya K3		Aspek S/H/E	Operasional (N; Ab, Ac, E)	Deskripsi Peluang	Resiko K3		Score (sebelum)		Pengendalian yang sudah diterapkan		Score (sesudah)		Tingkat Resiko		Legal & Persyaratan Lainnya		Evaluasi Risiko Yang Tidak Dapat Diterima		Kontrol Tambahan	PIC	Target	Status
				No																									
1	2	3	4	No	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23						
				37	Cleaning Cooper Loop	NR	Panas	H	N		Terpapar panas	2	C	M	PPE : Pastikan ketika bekerja menunggu dingin / pakai sarung tangan. Pastikan electrode posisi Up	1	D	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	No								
							Banyak debu	H	N		Mata kemasukan debu	2	B	H	PPE : Pastikan ketika bekerja pekerja menggunakan masker dan safety glass	1	D	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	No								
							Arus listrik bertegangan tinggi	5	N		Tersengat aliran listrik	5	E	H	Rekayasa Engineering : Matikan Power, digrounding dan pasang Tag Out	1	C	L	Permenaker No. 12 tahun 2015	Ya	Ya								
							Bekerja tidak sesuai SOP	5	N		Terjatuh	5	E	H	PPE : Pastikan memakai full body harness ketika bekerja. Pastikan berdiri di posisi yang aman	1	C	L	Permenaker Trans No. 8 Tahun 2010	Ya	Ya								

Dibuat	Disetujui